

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Gambaran Umum Inflasi Bulan April Tahun 2025

Kota Madiun pada April 2025 mengalami inflasi year on year (yoy) sebesar 1,03 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,31. Dari 11 Kota penghitung inflasi di Jawa Timur inflasi yoy Madiun merupakan inflasi yoy terendah ke dua. Sementara itu inflasi yoy tertinggi terjadi di Banyuwangi sebesar 2,38 persen dengan IHK 109,47, sedangkan inflasi yoy terendah terjadi di Bojonegoro sebesar 0,85 persen dengan IHK 106,68.

Sedangkan andil masing-masing kelompok terhadap angka inflasi di bulan April 2024 adalah sebagai berikut :

Sumber : BPS Kota Madiun

Inflasi yoy di Kota Madiun dipicu karena adanya kenaikan harga dibandingkan April tahun lalu pada beberapa kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi yoy sebesar 0,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,91 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,67 persen; kelompok transportasi sebesar 0,4 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar -0,62 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,8 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,04 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,38 persen. Sementara terdapat dua kelompok yang mengalami deflasi, yaitu: kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,62 persen.

Sedangkan andil penyumbang inflasi dan penekan inflasi masing-masing 10 komoditas utama di Bulan April 2025 adalah sebagai berikut :

Sumber : BPS Kota Madiun

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2025, antara lain: cabai rawit, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, Sigaret Kretek Mesin (SKM),

minyak goreng, kopi bubuk, kue basah, Sigaret Kretek Tangan (SKT), upah asisten rumah tangga, Sigaret Putih Mesin (SPM), obat dengan resep, sepeda motor, santan jadi, kopi siap saji, mobil, tarif laboratorium, kelapa, Tarif Air Minum PAM, teh siap saji, ayam goreng, kontrak rumah, bakso siap santap, rawon, sabun mandi, vitamin, kursus bahasa asing, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria, air kemasan, bayam, nasi dengan lauk, pasta gigi, biaya foto copy, pemeliharaan/ service, cabai merah, tarif kereta api, kue kering berminyak, bawang putih, bumbu/sambal pecel, jus buah siap saji, laptop/notebook, kemiri, tahu telur/tahu tek-tek, kentang, wafer, ongkos binatu/laundry, capcai, perbaikan ringan kendaraan, susu cair kemasan, siomay, tarif check up, biskuit, tissue, wortel, roti manis, gado-gado, telepon seluler, celana panjang jeans wanita, facial/ peeling, ayam hidup, jeruk, baju anak setelan, mesin cuci, tahu mentah, soto, tarif kendaraan roda 4 online, ketimun, sepatu anak, ban luar mobil, pembalut wanita, brownies, gula pasir, sop, baju kaos berkerah anak, kangkung, martabak, mie kering instant, salak, daster, obat gosok, sate, kelompok bermain, tahu campur, udang basah, tas sekolah, taughe/kecambah, dan mie.

Tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2023 dan April 2024) masing-masing sebesar 4.37 persen dan 2.97 persen. Perkembangan tingkat inflasi bulanan April 2025 dan inflasi kumulatif (Januari- April 2025) dibandingkan dalam 3 tahun ke belakang digambarkan dalam grafik :

Sumber : BPS Kota Madiun

Inflasi Bulan ke Bulan (m-to-m) sejumlah 0,92% menggambarkan perubahan indeks harga konsumen (IHK) April 2025 terhadap Maret 2025. Nilai ini menunjukkan adanya kenaikan harga secara signifikan dalam satu bulan terakhir. Inflasi Kalender (year-to-date) sejumlah 1,24% menunjukkan akumulasi inflasi dari Januari hingga April 2025, dibandingkan dengan Desember 2024. Inflasi Tahun ke Tahun (y-on-y) sejumlah 1,03% menunjukkan bahwa inflasi April 2025 dibandingkan April 2024 lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, dan masih tergolong terkendali. Inflasi bulan April 2025 di Kota Madiun lebih tinggi dibandingkan April 2024 dan April 2023.

Sumber : BPS Kota Madiun

Inflasi y-on-y (April 2025): 1,03% Artinya, rata-rata harga barang dan jasa pada April 2025 hanya naik 1,03% dibandingkan April 2024. Inflasi y-on-y April 2025 (1,03%) adalah yang

terendah dibandingkan April 2024 (3,25%) dan April 2023 (4,37%). Secara keseluruhan, garis hijau (2025) menunjukkan tren inflasi yang lebih landai dan terkendali dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Puncak inflasi dalam 3 tahun terakhir umumnya terjadi di awal tahun, lalu cenderung menurun pada pertengahan tahun. April 2025 inflasi y-on-y Kota Madiun adalah yang terendah dalam 3 tahun terakhir.

2. Gambaran Umum Inflasi Bulan Mei Tahun 2024

Pada periode pengukuran inflasi year-on-year (y-on-y), yaitu perbandingan antara April 2025 terhadap April 2024, Kota Madiun mencatatkan inflasi sebesar 1,08 persen. Nilai inflasi ini menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara umum sebesar 1,08% dalam satu tahun terakhir. Capaian ini disertai dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,93, yang berarti terjadi kenaikan harga sebesar 6,93% sejak tahun dasar (dalam sistem perhitungan IHK yang saat ini digunakan). Indeks ini menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur tingkat inflasi dan perubahan daya beli masyarakat.

Dari 11 kota/kabupaten yang menjadi indikator IHK di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun mencatatkan inflasi y-on-y terendah, menandakan bahwa tekanan harga di Kota Madiun paling terkendali dibandingkan daerah lainnya. Sebagai perbandingan, inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Banyuwangi dengan nilai 2,38 persen dan IHK sebesar 108,73. Angka ini hampir dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi Kota Madiun, menunjukkan adanya perbedaan tekanan inflasi yang signifikan antarwilayah di Jawa Timur.

Sedangkan andil masing-masing kelompok terhadap angka inflasi di bulan Mei 2025 adalah sebagai berikut :

Sumber : BPS Kota Madiun

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,24 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,26 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,37 persen; kelompok transportasi sebesar 0,98 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,80 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,78 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,86 persen. Sementara terdapat dua kelompok yang mengalami deflasi, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,12 persen dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,30 persen.

Sedangkan andil penyumbang inflasi dan penekan inflasi masing-masing 10 komoditas utama di Bulan Mei 2025 adalah sebagai berikut :

Sumber : BPS Kota Madiun

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2025, antara lain: emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, minyak goreng, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kopi bubuk, kue basah, Sigaret Kretek Tangan (SKT), cabai rawit, upah asisten rumah tangga, Sigaret Putih Mesin (SPM), santan jadi, tarif laboratorium, sepeda motor, obat dengan resep, kopi siap saji, beras, mobil, kelapa, Tarif Air Minum PAM, teh siap saji, ayam goreng, ketimun, kontrak rumah, rawon, tarif kereta api, air kemasan, sabun mandi, pasta gigi, kursus bahasa asing, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria, vitamin, tahu telur/tahu tek-tek, nasi dengan lauk, biaya foto copy, pemeliharaan/service, baju kaos berkerah anak, makanan ringan/snack, bumbu/sambal pecel, jus buah siap saji, tarif rumah sakit, tisu, ongkos binatu/laundry, perbaikan ringan kendaraan, bakso siap santap, tarif check up, tarif kendaraan roda 4 online, biskuit, semangka, susu cair kemasan, gado-gado, tauge/kecambah, kue kering berminyak, telepon seluler, wafer, facial/peeling, celana panjang jeans wanita, mesin cuci, laptop/notebook, hand body lotion, kemiri, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt anak, tahu mentah, soto, sepatu anak, siomay, roti manis, ban luar mobil, brownies, mie kering instant, seblak, sabun mandi cair, martabak, bayam, tarif dokter spesialis, daster, sate, tahu campur, kulkas/lemari es, kelompok bermain, udang basah, tas sekolah dan mie.

Sementara komoditas yang menekan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2025 antara lain: daging ayam ras, bawang merah, telur ayam ras, pisang, daun bawang, bensin, tomat, nangka muda, kol putih/kubis, terong, shampo, cabai merah, detergen cair, jagung manis, ikan nila, wortel, pengharum cucian/pelembut, pelicin/pewangi pakaian, makanan hewan peliharaan, susu bubuk, cabai hijau, pepaya, sabun detergen bubuk, labu siam/jipang, jeruk, buku tulis bergaris, brokoli, garam, pembalut wanita, susu bubuk untuk balita, sabun cair/cuci piring dan anggur.

Tingkat inflasi y-on-y untuk Mei 2023 dan Mei 2024 masing-masing sebesar 3,85 persen dan 2,41 persen. Perkembangan tingkat inflasi bulanan Mei 2025 dan inflasi kumulatif dibanding 3 tahun ke belakang digambarkan dalam grafik :

Sumber : BPS Kota Madiun

Inflasi Bulan ke Bulan (m-to-m) kota madiun yaitu -0,35% Terjadi deflasi pada Mei 2025 dibanding April 2025. Artinya, secara umum harga-harga barang dan jasa mengalami penurunan sebesar 0,35% dalam satu bulan terakhir. Inflasi Kalender (ytd) sebesar 0,88% menggambarkan inflasi dari Januari hingga Mei 2025 terhadap Desember 2024. Inflasi Tahun ke Tahun (y-on-y) sebesar 1,08% Inflasi tahunan Mei 2025 dibandingkan Mei 2024 menunjukkan tingkat inflasi yang masih terkendali dalam satu tahun terakhir.

Sumber : BPS Kota Madiun

Inflasi y-on-y Kota Madiun pada Mei 2025 tercatat sebesar 1,08%, yang berarti terjadi

kenaikan harga barang dan jasa sebesar 1,08% dibandingkan Mei 2024. Pada bulan Mei 2024 sebesar 2,97% sedangkan Mei 2023 sebesar 4,37% artinya, inflasi Mei 2025 adalah yang terendah dalam tiga tahun terakhir, menandakan keberhasilan pengendalian harga secara umum di Kota Madiun. Inflasi di tahun 2025 cenderung lebih rendah dan lebih stabil dibandingkan dua tahun sebelumnya. Mei 2025 menjadi titik dengan inflasi tahunan terendah, mengindikasikan pengaruh positif dari upaya pengendalian harga dan pasokan pangan.

3. Gambaran Umum Inflasi Bulan Juni Tahun 2024

Kota Madiun pada Juni 2025 mengalami inflasi year on year (y-on-y) Kota Madiun sebesar 1,90 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,28. Dari 11 kabupaten/kota penghitung inflasi di Jawa Timur seluruhnya mengalami inflasi yoy, tertinggi terjadi di Tulungagung sebesar 2,76 persen dengan IHK sebesar 109,52.

Sedangkan andil masing-masing kelompok terhadap angka inflasi di bulan Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Sumber : BPS Kota Madiun

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,05 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,15 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,25 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,35 persen; kelompok transportasi sebesar 0,76 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,71 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,67 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,10 persen. Sementara terdapat satu kelompok yang mengalami deflasi, yaitu: dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,38 persen.

Sedangkan andil penyumbang inflasi dan penekan inflasi masing-masing 10 komoditas utama di Bulan Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Sumber : BPS Kota Madiun

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2025, antara lain: beras, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, cabai rawit, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kopi bubuk, minyak goreng, tomat, kue basah, Sigaret Kretek Tangan (SKT), upah

asisten rumah tangga, tarif laboratorium, santan jadi, sepeda motor, kelapa, kacang panjang, obat dengan resep, kopi siap saji, mobil, bawang merah, Sigaret Putih Mesin (SPM), Tarif Air Minum PAM, pasta gigi, ayam goreng, bayam, kontrak rumah, air kemasan, semangka, rawon, kursus bahasa asing, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria, tahu telur/tahu tek-tek, vitamin, nasi dengan lauk, tisu, biaya foto copy, pemeliharaan/service, baju kaos berkerah anak, buncis, bumbu/sambal pecel, jus buah siap saji, sawi hijau, sabun mandi, pepaya, tarif rumah sakit, teh siap saji, ketimun, tarif kendaraan roda 4 online, ongkos binatu/laundry, perbaikan ringan kendaraan, bakso siap santap, makanan ringan/snack, kangkung, tarif check up, biskuit, kue kering berminyak. taughe/kecambah, tarif kereta api, telepon seluler, brokoli, facial/peeling, celana panjang jeans wanita, laptop/notebook, hand body lotion, tempe, kemiri, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt anak, soto, tahu mentah, siomay, roti manis, gado-gado, ban luar mobil, brownies, seblak, sate, obat batuk, martabak, salak, sepatu anak, tarif dokter spesialis, mie kering instant, udang basah, daster, kelompok bermain, kulkas/lemari es, melon, tas sekolah dan mie.

Sementara komoditas yang menekan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2025 antara lain: pisang, daging ayam ras, bensin, daun bawang, bawang putih, nangka muda, telur ayam ras, cabai merah, ikan nila, jagung manis, pengharum cucian/pelembut, detergen cair, shampo, kol putih/kubis, jeruk, sabun detergen bubuk, wortel, susu bubuk, pelicin/pewangi pakaian, susu bubuk untuk balita, makanan hewan peliharaan, buku tulis bergaris, anggur, sabun cair/cuci piring, kentang, dan pembalut wanita.

Tingkat inflasi y-on-y untuk Juni 2023 dan Juni 2024 masing-masing sebesar 3,25 persen dan 1,85 persen. Perkembangan tingkat inflasi bulanan Juni 2025 dan inflasi kumulatif (April - Juni 2025) dibandingkan dalam 3 tahun ke belakang digambarkan dalam grafik :

Sumber : BPS Kota Madiun

Inflasi Bulan ke Bulan (m-to-m) sebesar 0,33%, menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa di bulan Juni 2025 dibanding Mei 2025. Terjadi inflasi moderat, mencerminkan adanya tekanan harga yang meningkat di periode ini. Inflasi Kalender (y-to-d) sebesar 1,21% menggambarkan inflasi sejak awal tahun (Januari) hingga Juni 2025 terhadap Desember 2024, menandakan laju inflasi kumulatif sepanjang semester I 2025. Inflasi Tahun ke Tahun (y-on-y) sebesar 1,90% inflasi tahunan untuk bulan Juni, yaitu perbandingan harga pada Juni 2025 dengan Juni 2024, termasuk dalam kategori inflasi rendah dan terkendali.

Sumber : BPS Kota Madiun

Inflasi y-on-y Juni 2025 di Kota Madiun tercatat sebesar 1,90%, yang berarti terjadi kenaikan harga sebesar 1,90% dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (Juni 2024). Ini mencerminkan tekanan inflasi yang masih relatif terkendali pada periode tersebut. Inflasi y-on-y Kota Madiun Bulan Juni 2025 lebih tinggi dibandingkan Juni 2024, namun lebih rendah dibandingkan 2023.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2.

Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian dan dapat mempengaruhi inflasi di Kota Madiun khususnya di Triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

1. Inflasi Kota Madiun masih didominasi oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau, menandakan tingginya kerentanan terhadap fluktuasi harga pangan. Ketergantungan ini memperkuat dampak inflasi saat terjadi gangguan pasokan atau distribusi komoditas pangan strategis.
2. Beberapa komoditas penting seperti beras, daging ayam ras, dan bawang merah mengalami pergerakan harga yang tidak stabil, baik akibat musim panen yang tidak merata maupun distribusi yang terhambat.
3. Tekanan Harga pada Sektor Non-Pangan Inflasi juga terdorong oleh kenaikan harga pada sektor: Transportasi (angkutan umum, BBM) Penyediaan makanan dan minuman (restoran/kuliner) Perawatan pribadi dan jasa lainnya, yang mulai menunjukkan peningkatan konsumsi pasca-lebaran.
4. Deflasi Musiman pada Komoditas Pangan Segar Meskipun secara month-to-month (m-to-m) terjadi deflasi pada Mei dan Juni 2025, beberapa komoditas seperti beras, tomat, daging ayam ras, kelapa, ikan nila, brokoli, labu siam, semangka, dan sawi hijau memberikan sumbangan deflasi. Namun kondisi ini bersifat sementara dan berisiko kembali berbalik menjadi inflasi jika distribusi terganggu.
5. Faktor Penahan Inflasi: Penurunan Tarif Angkutan Penurunan harga angkutan antarkota dan kereta api menjadi faktor yang menahan laju inflasi, terutama setelah berakhirnya puncak arus mudik dan balik pada bulan April 2025. Namun demikian, tekanan inflasi diperkirakan akan sedikit mereda seiring dengan penurunan tarif angkutan antarkota dan kereta api, sejalan dengan berakhirnya puncak arus balik pada bulan April.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Madiun dilaksanakan secara sistematis dan dinamis dengan memperhatikan perkembangan berbagai kondisi dan indikator terkini di lapangan. Sepanjang Triwulan II Tahun 2025, Pemerintah Kota Madiun mengeluarkan beberapa kebijakan pengendalian inflasi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berbagai forum koordinasi pengendalian inflasi daerah yang dilakukan pada bulan April - Juni 2024 menekankan pada pentingnya upaya untuk mengatasi gejolak harga komoditas volatile foods serta memastikan ketersediaan dan kecukupan pasokan guna menjaga daya beli masyarakat.

Beberapa upaya pengendalian inflasi pada April - Juni 2025 antara lain :

1. Penyelenggaraan HLM TPID Kota Madiun pada tanggal 23 Juni 2025 dalam rangka program pemulihan ekonomi.
2. Koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga kelancaran pasokan dan ketersediaan pangan.
3. Dari hasil evaluasi dan review tingkat inflasi Kota Madiun bulan Juni 2025 di angka -0,33% inflasi Bulanan, 1,21% inflasi kalender, dan 1,90% inflasi YoY.
4. Kota Madiun menjadi salah satu Wilayah Jawa Timur yang berada pada inflasi YoY dibawah Nasional.
5. Untuk tetap menjaga stabilitas inflasi di Kota Madiun maka dalam hasil rapat tersebut

disampaikan perlu adanya strategi sebagai berikut :

1. TPID Kota Madiun melakukan koordinasi dan sinkronisasi ketersediaan barang kebutuhan pokok dengan melakukan pencatatan harga harian setiap harinya
2. TPID Kota Madiun melakukan pemantauan harga dan stok bapokting dengan tim Satgas pangan secara berkala.
3. TPID Kota Madiun melakukan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi harga kebutuhan pokok yang berkolaborasi dengan BUMN, BUMD, UMKM, dan ritel modern.
4. Menjaga ketersediaan pasokan sayuran organik melalui pemanfaatan lahan tidur P2L.
5. TPID Kota Madiun bersama dengan Satgas Ketahanan Pangan Kota Madiun harus memantau terkait ketersediaan dan keterjangkauan harga untuk tetap menjaga stabilitas inflasi di Kota Madiun.
6. Kios-kios pasar yang tidak terpakai akan digabungkan untuk di lelang melalui Dinas Perdagangan.
7. Menjaga ketertiban dan kenyamanan di wilayah Kota Madiun agar tidak terjadi konflik sosial di masyarakat akibat inflasi.
8. Perencanaan pembangunan kandang kambing di lapak banjarejo, untuk mendorong produksi susu lokal guna meningkatkan ketahanan pangan.
9. Melakukan pemanfaatan IT yang disebarluaskan untuk petani agar bisa selalu mengupdate hasil panen.
10. Perum Bulog Madiun dihimbau agar memiliki cadangan pangan lainnya seperti jagung, sukun, ubi, dan pisang untuk mengantisipasi kelangkaan bahan pangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai program dan kebijakan Pemerintah Kota Madiun dalam mendukung TPID yang dilaksanakan selama Triwulan II Tahun 2025 merupakan kebijakan yang sangat efektif dalam upaya pengendalian inflasi yang berasal dari kelompok pangan dan non pangan. Dampak dari kebijakan dan upaya-upaya tersebut telah menjaga inflasi Kota Madiun tetap stabil dan terkendali. Beberapa evaluasi selama Triwulan II Tahun 2025 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Stabilitas Inflasi yang Terjaga

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat inflasi Kota Madiun pada Triwulan II Tahun 2025 masih berada pada posisi yang stabil dan terkendali, bahkan lebih rendah dibandingkan rata-rata inflasi Provinsi Jawa Timur dan nasional.

2. Efektivitas Program SIPINTER

Program unggulan Kota Madiun, SIPINTER (Sinergi Pengendalian Inflasi Terintegrasi), terus memberikan dampak positif. Melalui program ini, TPID Kota Madiun dapat memberikan subsidi harga maupun subsidi biaya angkut pada komoditas yang mengalami gejolak harga, sehingga dapat menekan tekanan inflasi secara langsung.

3. Sinergi Penyediaan Kebutuhan Pokok melalui WARTEK

Kolaborasi lintas sektor bersama para pemangku kepentingan dalam penyediaan barang kebutuhan pokok melalui titik-titik WARTEK (Warung Tekan Inflasi Kota Madiun) telah berjalan efektif, menjadikan WARTEK sebagai salah satu garda depan dalam stabilisasi harga.

Pemanfaatan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

4.

Implementasi P2L di setiap kelurahan memberikan manfaat nyata bagi ketahanan pangan keluarga. Ketersediaan komoditas hasil kebun sendiri berdampak langsung pada pengurangan ketergantungan pasar dan stabilitas harga pangan lokal.

5. Dampak Bantuan Angkutan Sekolah Gratis Program angkutan sekolah gratis yang diberikan oleh Pemerintah Kota Madiun terbukti ikut berkontribusi dalam pengendalian inflasi, khususnya pada kelompok pengeluaran transportasi.
6. Bantuan Sosial kepada Disabilitas dan Lansia Penyaluran bantuan sosial secara tepat sasaran kepada kelompok rentan seperti masyarakat disabilitas dan lansia dinilai cukup efektif dalam menjaga daya beli dan konsumsi rumah tangga, sehingga berdampak pada kestabilan inflasi.
7. Kerja Sama Antar Daerah Kebijakan pengendalian inflasi juga didukung melalui kerja sama antar daerah dalam menjaga pasokan dan distribusi pangan, guna mengurangi potensi kelangkaan dan fluktuasi harga di pasar lokal.
8. Operasi Pasar melalui WARTEK INFLASI Pelaksanaan operasi pasar murah secara rutin melalui WARTEK INFLASI tetap menjadi program andalan dalam mengatasi lonjakan harga menjelang hari besar keagamaan maupun pada saat kondisi darurat pangan.
9. Penguatan Program Toko Acuan Program Toko Acuan menjadi instrumen penting dalam menyediakan komoditas strategis dengan harga terjangkau sebagai bentuk pengendalian langsung terhadap gejolak harga di pasar umum.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dampak dari kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Madiun dan TPID selama Triwulan II 2025 sudah sangat efektif dalam menjaga inflasi di Kota Madiun agar tetap stabil dan terkendali, dalam upaya pengendalian inflasi di Kota Madiun kedepan, TPID Kota Madiun merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi, diantaranya :

1. Keterjangkauan Harga dan Ketersediaan Pasokan
 - Pemanfaatan BTT melalui Operasi Pasar Murah (WARTEK).
 - Memantau ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan makanan pokok, terutama untuk komoditas yang terindikasi akan mengalami kenaikan harga.
 - Memaksimalkan penjualan komoditas di pasar tradisional dan pasar modern secara *online*.
 - Melakukan pemantauan perkembangan harga komoditas pangan strategis secara harian melalui situs PIHPS maupun Siskaperbapo, untuk monitoring indikasi kenaikan harga komoditas.
 - Mendorong diversifikasi sumber pangan dengan mengedukasi masyarakat untuk mengonsumsi sumber pangan alternatif dan pemanfaatan lahan pekarangan.
2. Komunikasi Efektif
 - Melakukan komunikasi dan himbauan kepada masyarakat agar menjaga aktivitas dan transaksi ekonomi di pasar berjalan dengan normal.
 - Menjaga komunikasi dan koordinasi forkopimda.
 - Mendorong masyarakat untuk melakukan belanja bijak melalui kampanye iklan layanan masyarakat.
 - Memberikan informasi harga komoditas secara transparan kepada masyarakat melalui berbagai platform, termasuk aplikasi dan media sosial